

PT.PELANGI INDAH CANINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014**

PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2015, 2015 DAN DESEMBER 2014

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 62



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Ko Dandy
Alamat kantor : Jl. Daan Mogot Km 14 No. 700
Jakarta 11840
Alamat rumah : Komplek Rasa Sayang Blok E/12 RT 010 RW 004
Kelurahan Wijaya Kusuma, Grogol, Jakarta Barat
No. telepon : 021-6192222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rubianto
Alamat kantor : Jl. Daan Mogot Km 14 No. 700
Jakarta 11840
Alamat rumah : Bona Sarana Indah Blok Q 1 No. 4 Rt. 08 RW 07
Kelurahan Cikokol, Tangerang.
No. telepon : 021-5442323
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk;
2. Laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku Umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 23 April 2015



Ko Dandy
Direktur Utama

Rubianto
Direktur

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,3,24	2,435,193,300	3,309,483,704
Deposito	2d,2f,4,24	2,429,687,304	687,417,812
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	2d,2g,5,10,15,22,23	33,695,700,839	28,670,088,952
- Pihak berelasi	2e,2g,5,10,15,22,23	69,038,767,703	72,522,385,506
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2e,5	80,286,500	81,274,600
- Pihak berelasi	2e,5,6,22,23	67,548,808,550	67,124,567,271
Persediaan	2h,7,8,15,20	241,891,764,565	244,672,479,374
Pajak dibayar dimuka	2j,15	5,712,544,007	6,719,316,553
Uang muka	2d,2i,8	27,134,806,903	29,560,954,918
Biaya dibayar dimuka	2i,8	2,472,836,015	4,514,135,148
Jumlah Aset Lancar		<u>452,440,395,686</u>	<u>457,862,103,838</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi dalam Kerja sama operasi		26,117,073,581	29,603,946,264
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 279.376.117.631 periode Maret 2015 dan Rp. 264787235516 tahun 2014.	2j,10,11	135,481,942,783	139,160,457,062
Biaya tangguhan aset pembiayaan, bersih	2p,15		
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>161,599,016,364</u>	<u>168,764,403,326</u>
JUMLAH ASET		<u>614,039,412,050</u>	<u>626,626,507,164</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,11,22	246,685,217,570	256,678,307,601
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	2e,2m,11,22,23	17,259,174,678	15,054,019,843
- Pihak-pihak berelasi	2e,2m,11,22,23	-	-
Hutang lain-lain	2e,2m,13	1,625,697,770	1,712,352,200
Hutang pajak	2p,15	533,703,405	522,151,366
Uang muka penjualan	2n	617,171,000	209,617,650
Biaya yang masih harus dibayar	2m,14	915,104,091	783,434,969
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang			
Sewa pembiayaan	2o,10	984,791,215	1,108,650,065
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>268,620,859,729</u>	<u>276,068,533,694</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian bagian jangka pendek			
Pinjaman bank	2d,2h,5,7,9,10,22	30,356,213,672	40,980,725,067
Sewa pembiayaan	2o,10	1,013,991,142	-
Hutang pemegang saham	2e,2m,12,16	35,810,398,545	35,810,398,545
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,17	23,107,384,767	23,107,384,767
Laba Investasi yang ditangguhkan		19,188,739,716	19,188,739,716
Kewajiban Pajak Tangguhan	2p,15	570,905,371	369,522,764
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>110,047,633,213</u>	<u>119,456,770,859</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham			
Modal dasar - 2.273.500.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham penuh	1b,1c,18,22	130,726,250,000	130,726,250,000
Saldo laba		104,644,669,108	100,374,952,611
Jumlah Ekuitas		<u>235,370,919,108</u>	<u>231,101,202,611</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>614,039,412,050</u></u>	<u><u>626,626,507,164</u></u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Maret 2015</u>	<u>Maret 2014</u>
PENDAPATAN USAHA	2n,19,22,24,25	177,214,450,056	179,991,065,480
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,20,22,24	(153,462,186,019)	(154,207,702,623)
LABA KOTOR		23,752,264,038	25,783,362,857
BEBAN USAHA	2n,2k,23,24		
Beban Penjualan		(1,416,548,597)	(2,777,796,540)
Beban Umum dan Administrasi		(3,623,777,343)	(2,996,319,613)
Pendapatan Investasi		1,994,911,695	-
Laba Penjualan Aktiva		65,500,000	-
Pendapatan bunga dan jasa giro		29,275,123	29,459,716
Beban bunga pinjaman		(15,302,597,178)	(12,880,072,269)
Beban bunga sewa pembiayaan		(65,129,494)	(87,678,652)
Beban pajak		(2,769,621)	(3,535,905)
Lain-lain - bersih		(456,599,261)	(1,082,490,484)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		4,974,529,362	5,984,929,110
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p,15		
- Kini		(610,803,185)	(1,177,822,406)
- Tangguhan		(201,382,607)	(359,281,066)
LABA TAHUN BERJALAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :		4,162,343,570	4,447,825,639
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		107,372,927	(133,630,529)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,269,716,497	4,314,195,110
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		4,162,343,570	4,447,825,639
Kepentingan non Pengendali		-	-
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		4,162,343,570	4,447,825,639
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		4,269,716,497	4,314,195,110
Kepentingan non Pengendali		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,269,716,497	4,314,195,110
Laba bersih per saham		7.51	7.59

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN DESEMBER 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	<u>130,726,250,000</u>	<u>84,308,682,281</u>	<u>215,034,932,281</u>
Jumlah Laba Komprehensif- Tahun berjalan	-	16,066,270,330	16,066,270,330
Saldo 31 Desember 2014	<u>130,726,250,000</u>	<u>100,374,952,611</u>	<u>231,101,202,611</u>
Jumlah Laba Komprehensif- Januari - Maret 2015	-	4,269,716,497	4,269,716,497
Saldo 31 Maret 2015	<u>130,726,250,000</u>	<u>104,644,669,108</u>	<u>235,370,919,108</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Maret 2015</u>	<u>Maret 2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	193,393,900,978	202,241,936,299
Penerimaan kas dari bunga dan jasa giro	29,275,123	29,459,716
	<hr/>	<hr/>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	193,423,176,101	202,271,396,015
Pembayaran ke pemasok	(148,692,718,924)	(164,372,675,261)
Penerimaan (pembayaran) pajak	(647,193,279)	(1,110,607,921)
Pembayaran bunga pinjaman	(15,367,726,672)	(12,967,750,921)
Pembayaran biaya operasional dan lainnya	(9,406,412,209)	(14,318,129,458)
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	19,309,125,016	9,502,232,454
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(90,788,000)	(318,182,015)
Pembayaran dimuka	1,888,006,915	(58,735,436)
Pembukaan (Pencairan) Deposito	(1,742,269,492)	1,363,156,289
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	54,949,423	986,238,838
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) hutang bank	(20,617,601,426)	(18,772,594,454)
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	890,132,292	(423,527,348)
Pembayaran (penerimaan) hutang lain lain	-	1,019,224,639
Penerimaan (Penambahan) piutang pihak yang berelasi	(424,241,279)	(405,408,360)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(86,654,430)	(103,895,479)
	<hr/>	<hr/>
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(20,238,364,843)	(18,686,201,002)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(874,290,404)	(8,197,729,710)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3,309,483,704	11,428,066,238
	<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,435,193,300	3,230,336,528
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :		
Kas	59,000,000	64,057,020
Bank	2,376,193,300	3,166,279,508
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Kas dan setara kas akhir tahun	2,435,193,300	3,230,336,528

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah) yang terbagi atas 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (limaratus enam puluh delapan juta tigaratus tujuh puluh limaribu) saham. Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2007 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, disetujui dilaksanakannya kuasi reorganisasi yang berakibat penurunan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 230 per saham sehingga modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp. 284.187.500.000 menjadi Rp. 130.726.250.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-11296.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 06 Maret 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta No.58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., disetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp.300.000.000.000 menjadi Rp. 522.905.000.000 yang terdiri dari 2.273.500.000 saham dengan nilai nominal Rp.230 per saham. Anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari materi kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 Tanggal 4 juni 2008.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 441/I/PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/1993 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp. 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp.500 per saham menjadi Rp.230 per saham dilakukan pada tgl.1-11-2007, akte No.2. dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Akta No.17 tanggal 18 Agustus 2014 dan Akta No. 58 tanggal 22 Juni 2010, keduanya dari Fathiah Helmi,SH, tentang "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan", susunan pengurus perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	So Helen Susilowati
Komisaris Independen	Darminto Darmadji
Komisaris Independen	Aman Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ko Dandy
Direktur	Rubianto

Sebagai perusahaan publik, perusahaan telah memiliki komisaris independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan. Susunan Komite Audit per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Ketua	Darminto Darmadji
Anggota	Ngurah Libra
Anggota	Safi'ie

Sekretaris perusahaan per tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 2014 adalah Rubianto.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Indah Pelangi Canindo Tbk diotorisasi oleh direksi pada tanggal 20 April 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), “Penyajian Laporan Keuangan”

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method).

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

b. Standar akuntansi baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis sesuai dengan bidang usaha. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan :

- | | |
|--------------------------------------|---|
| - PSAK No. 2 (Revisi/ Revised 2009) | :Laporan Arus Kas |
| - PSAK No. 3 (Revisi/ Revised 2010) | : Laporan Keuangan Interim |
| - PSAK No. 4 (Revisi/ Revised 2009) | : Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan tersendiri |
| - PSAK No. 8 (Revisi/ Revised 2010) | : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan |
| - PSAK No. 12 (Revisi/ Revised 2009) | : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama |
| - PSAK No. 15 (Revisi/ Revised 2009) | : Investasi pada Entitas Asosiasi |
| - PSAK No. 19 (Revisi/ Revised 2010) | : Aset Tak Berwujud |
| - PSAK No. 22 (Revisi/ Revised 2010) | : Kombinasi Bisnis |
| - PSAK No. 23 (Revisi/ Revised 2010) | : Pendapatan |
| - PSAK No. 25 (Revisi/ Revised 2009) | : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan |
| - PSAK No. 48 (Revisi/ Revised 2009) | : Penurunan Nilai Aset |
| - PSAK No. 57 (Revisi/ Revised 2009) | : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi |
| - PSAK No. 58 (Revisi/ Revised 2009) | : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan |
| - ISAK No. 7 (Revisi/ Revised 2009) | : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus |
| - ISAK No. 9 | : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa |
| - ISAK No. 10 | : Program Loyalitas Pelanggan |
| - ISAK No. 11 | : Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik |
| - ISAK No. 12 | : Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer |
| - ISAK No. 14 | : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web |
| - ISAK No. 17 | : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai |

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- | | |
|--------------------------------------|---|
| - PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2010) | : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing |
| - PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011) | : Properti Investasi |
| - PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) | : Aset Tetap |
| - PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010) | : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya |
| - PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010) | : Imbalan Kerja |
| - PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) | : Biaya Pinjaman |
| - PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2010) | : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian |
| - PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) | : Akuntansi Guna Usaha |
| - PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2011) | : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan |

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 6 Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan
- PSAK No. 21 Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6)
- PSAK No. 40 Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi
(pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009)
- ISAK No. 1 Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK 6)
- ISAK No. 2 Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham
(PPSAK 6)
- ISAK No. 3 Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan
- PSAK No. 11 Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan
melalui PSAK 10 R)
- PSAK No. 27 Akuntansi Koperasi
- PSAK No. 29 Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK No. 39 Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK No. 44 Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 52 Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- ISAK No. 4 Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan
melalui PSAK 10 R)

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Dollar Amerika (USD)	13,084.00	12,440.00
Dollar Australia (AUD)	10,002.74	10,218.23

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- (I) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (II) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (III) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- (I) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (II) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitasosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (III) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (IV) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (V) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (VI) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (VII) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Perbedaan nilai berdasar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Penurunan untuk persediaan yang telah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai liabilitas diestimasi ditentukan berdasarkan nilai kontrak tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perusahaan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi

masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

<u>Kelompok</u>	<u>Masa Manfaat</u>
- Bangunan	20 Tahun
- Mesin	10 Tahun
- Peralatan Pabrik	10 Tahun
- Instalasi	10 Tahun
- Kendaraan	5 Tahun
- Investaris kantor	5 Tahun

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

j. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

m. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan produk kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya atau pada saat terjadinya.

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Uang muka diterima dari pelanggan diklasifikasikan dalam akun uang muka penjualan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk pada pelanggan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

o. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa menyewa biasa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode vesting dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode vesting ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode vesting, Perusahaan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal vesting dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

r. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

r. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

u. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31Maret 2015 dan Desember 2014, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(c) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

(d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama - tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kas		
Kas (Rupiah)	59,000,000	59,000,000
	59,000,000	59,000,000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Metro Ekspres	226,782,402	185,593,134
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	161,994,952	205,256,681
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	58,613,754	38,963,343
PT Bank Chinatrust Indonesia		104,857,722
PT Bank Central Asia Tbk	118,141,635	80,713,480
PT Bank Bukopin Tbk	3,787,761	153,602
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,746,416	33,454,363
PT. Bank BRI	621,841,574	849,617,529
Bank DKI	2,089,419	2,089,419
Bank Jatim	845,017,884	792,713,570
	2,059,015,797	2,293,412,843
Dollar Amerika (US Dollar)		
Citibank, N.A	223,023,453	203,676,264
PT Bank Chinatrust Indonesia	52,642,166	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,102,858	15,157,891
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3,086,646	729,685,989
	308,855,123	948,520,144
Dollar Australia (AU Dollar)		
PT. Bank Commonwealth Indonesia	8,322,380	8,550,717
Jumlah	2,435,193,300	3,309,483,704
 Tingkat Suku Bunga Deposito Per Tahun		
Rupiah	10% s/d 12%	10% s/d 12%
Dollar Amerika Serikat	3% s/d 6%	3% s/d 6%
 Rincian Kas dan Setara Kas Berdasarkan Mata Uang :		
Rupiah	2,118,015,797	2,352,412,843
Dollar Amerika Serikat	308,855,123	948,520,144
Dollar Australia	8,322,380	8,550,717
	2,435,193,300	3,309,483,704

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

4. DEPOSITO

Akun ini terdiri dari :	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Deposito		
Deposito Rupiah	2,311,931,304	575,457,812
Deposito US Dollar	117,756,000	111,960,000
J u m l a h	2,429,687,304	687,417,812

Deposito ini merupakan deposito jaminan pembayaran Letter of Credit (LC)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak Ketiga :		
PT. Pertamina Lubricant	7,648,650,000	2,935,121,200
PT Energizer Indonesia	2,344,801,639	2,281,608,330
PT Bina Adidaya	966,189,327	1,157,038,596
PT Panasonic Gobel Energy Indonesia	594,791,854	502,898,569
PT.Khongguan Biskuit	448,662,478	
PT Murni Cahaya Pratama	143,979,000	513,216,000
PT. Erijo Bersaudara	696,026,210	696,026,210
PT. Lancar Sentosa	129,596,500	
PT Muara Perdana	166,321,485	308,284,515
PT.Cemani Toka	129,030,000	
PT.Inkote Indonesia	102,300,000	66,495,000
PT.Siegwerk Indonesia	99,039,600	670,388,400
PT.Serene Indopangan	362,181,314	39,738,336
PT.Indoserena Dwimakmur	18,342,497,000	18,342,497,000
PT.Surya Jaya Adiperkasa	55,272,628	72,824,228
PT.Procoat Engergi Baru	166,399,200	
PT.Goldenindo Abra	57,136,200	179,939,100
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	1,242,826,404	980,053,135
	33,695,700,839	28,746,128,619
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(76,039,667)
	33,695,700,839	28,670,088,952
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	50,385,352,433	49,412,984,683
PT Prajamita Internusa	18,653,415,270	23,109,400,823
	69,038,767,703	72,522,385,506
J u m l a h	102,734,468,542	101,192,474,458

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
0 - 30 hari	64,795,254,330	63,506,212,895
31 - 60 hari	26,845,345,243	25,149,655,755
61 - 90 hari	3,481,171,639	4,041,846,416
91 - 20 hari	2,917,629,096	4,851,036,480
> 120 hari	4,695,068,234	3,719,762,579
	<u>102,734,468,542</u>	<u>101,268,514,125</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(76,039,667)
J u m l a h	<u><u>102,734,468,542</u></u>	<u><u>101,192,474,458</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	101,795,626,544	100,324,713,966
Dollar Amerika Serikat	938,841,998	943,800,159
	<u>102,734,468,542</u>	<u>101,268,514,125</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(76,039,667)
J u m l a h	<u><u>102,734,468,542</u></u>	<u><u>101,192,474,458</u></u>

Pada tahun 2015 Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Pada tahun 2014 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah piutang usaha yang disisihkan cukup memadai untuk menutup kemungkinan rugi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Piutang Karyawan	80,286,500	81,274,600
Lain-lain		
	80,286,500	81,274,600
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	60,664,681,965	60,240,440,686
PT Prajamita Internusa	6,884,126,585	6,884,126,585
	67,548,808,550	67,124,567,271
J u m l a h	67,629,095,050	67,205,841,871

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan dalam jangka waktu yang pendek.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Barang jadi	8,400,948,640	9,388,335,251
Barang dalam proses	22,247,537,229	25,948,881,179
Bahan baku dan pembantu	211,243,278,696	209,335,262,944
Suku cadang		
J u m l a h	241,891,764,565	244,672,479,374
Dikurangi :		
Penyisihan persediaan bahan baku usang	-	-
J u m l a h	241,891,764,565	244,672,479,374

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Perusahaan mengasuransikan persediaan atas resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 258.926.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan .

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Uang muka pembelian		
Bahan baku	23,202,291,599	25,675,127,614
Aset tetap	3,932,515,304	3,885,827,304
J u m l a h	<u>27,134,806,903</u>	<u>29,560,954,918</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	-	106,604,218
Lain-lain	2,472,836,015	4,407,530,930
Uang Muka Pajak PPh 22-25	36,390,094	-
Uang Muka Pajak PPN DN	5,676,153,913	6,719,316,553
J u m l a h	<u>8,185,380,022</u>	<u>11,233,451,701</u>
J u m l a h	<u>35,320,186,925</u>	<u>40,794,406,619</u>

9. INVESTASI

Akun ini merupakan saldo investasi Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT. Indoserena Dwimakmur sebesar Rp. 29.603.946.264,-.

Perusahaan dan PT. Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO). Akta nomor 19 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH, Notaris di Jakarta dalam rangka pembangunan kawasan pergudangan beserta dengan sarana dan prasarana di Kampung Kadu Kelurahan Bunder Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Kemudian diperbaharui dengan Akta nomor 01 tanggal 03 Juni 2014 oleh Notaris yang sama. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp. 66.000.000.000,-.Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan sebesar 50%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut) senilai Rp. 33.000.000.000,-. Penyertaan modal (pembiayaan) PT. Indoserena Dwimakmur atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam pasal 5.5 akta tersebut diatas.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

		Maret 2015			
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>	
Harga Perolehan					
<i><u>Pemilikan langsung</u></i>					
Tanah	65,488,489,470		-	65,488,489,470	
Bangunan	65,234,222,382		-	65,234,222,382	
Mesin	219,301,196,990		-	219,301,196,990	
Peralatan pabrik	21,864,130,666		-	21,864,130,666	
Instalasi	11,474,131,099	40,773,000	-	11,514,904,099	
Kendaraan	5,986,457,334		230,248,600	5,756,208,734	
Inventaris kantor	10,361,734,404	50,015,000	-	10,411,749,404	
	<u>399,710,362,345</u>	<u>90,788,000</u>	<u>230,248,600</u>	<u>399,570,901,745</u>	
<i><u>Aset pembiayaan</u></i>					
Kendaraan	208,913,636		-	208,913,636	
Mesin	8,485,620,033		-	8,485,620,033	
	<u>8,694,533,669</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,694,533,669</u>	
<i><u>Aset belum digunakan</u></i>					
Tanah	5,022,375,000	-	-	5,022,375,000	
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000	
	<u>6,592,625,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,592,625,000</u>	
Jumlah	<u>414,997,521,014</u>	<u>90,788,000</u>	<u>230,248,600</u>	<u>414,858,060,414</u>	
Akumulasi Penyusutan :					
		<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<i><u>Pemilikan langsung</u></i>					
Bangunan	33,417,624,530	805,648,507			34,223,273,037
Mesin	203,385,076,340	2,054,041,431			205,439,117,771
Peralatan pabrik	20,378,816,675	397,005,291			20,775,821,966
Instalasi	4,585,399,843	99,652,335			4,685,052,178
Kendaraan	5,513,299,207			226,107,463	5,287,191,744
Inventaris kantor	6,949,866,579	4,455,029			7,346,871,870
	<u>274,230,083,174</u>	<u>3,360,802,593</u>		<u>226,107,463</u>	<u>277,757,328,566</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i><u>Aset pembiayaan</u></i>				
Kendaraan	24,373,257	10,445,682	-	34,818,939
Mesin	12,357,521	1,362,605	-	13,720,126
	36,730,778	11,808,287	-	48,539,065
<i><u>Aset belum digunakan</u></i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
Jumlah	275,837,063,952	3,372,610,880	226,107,463	279,376,117,631
Nilai Buku	139,160,457,062			135,481,942,783

	31 Desember 2014			Saldo Akhir
	Penambahan	Pengurangan		
Harga Perolehan				
<i><u>Pemilikan langsung</u></i>				
Tanah	63,534,636,610	1,953,852,860	-	65,488,489,470
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	214,866,034,755	6,545,553,174	2,110,390,939	219,301,196,990
Peralatan pabrik	21,864,130,666	-	-	21,864,130,666
Instalasi	11,078,926,084	395,205,015	-	11,474,131,099
Kendaraan	6,634,858,408	-	648,401,074	5,986,457,334
Inventaris kantor	10,340,008,040	21,726,364	-	10,361,734,404
	393,552,816,945	8,916,337,413	2,758,792,013	399,710,362,345
<i><u>Aset pembiayaan</u></i>				
Kendaraan	-	208,913,636	-	208,913,636
Mesin	15,031,173,207	-	6,545,553,174	8,485,620,033
	15,031,173,207	208,913,636.00	6,545,553,174	8,694,533,669
<i><u>Aset belum digunakan</u></i>				
Tanah	16,632,375,000	-	11,610,000,000	5,022,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	18,202,625,000	-	11,610,000,000	6,592,625,000
Jumlah	426,786,615,152	9,125,251,049	20,914,345,187	414,997,521,014

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	30,195,030,545	3,222,593,985	-	33,417,624,530
Mesin	193,967,259,960	11,528,207,319	2,110,390,939	203,385,076,340
Peralatan pabrik	18,766,051,078	1,612,765,597	-	20,378,816,675
Instalasi	4,191,679,827	393,720,016	-	4,585,399,843
Kendaraan	6,135,802,403	25,897,878	648,401,074	5,513,299,207
Inventaris kantor	6,699,916,509	249,950,070	-	6,949,866,579
	<u>259,955,740,322</u>	<u>17,033,134,865</u>	<u>2,758,792,013</u>	<u>274,230,083,174</u>
Akumulasi Penyusutan :				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	-	24,373,257	-	24,373,257
Mesin	3,261,245,194	-	3,248,887,673	12,357,521
	<u>3,261,245,194</u>	<u>24,373,257</u>	<u>3,248,887,673</u>	<u>36,730,778</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>264,787,235,516</u>	<u>17,057,508,122</u>	<u>3,897,288,747</u>	<u>275,837,063,952</u>
Nilai Buku	<u>161,999,379,636</u>			<u>139,160,457,062</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Beban pokok pendapatan	3,125,063,868	12,599,829,034
Beban usaha	247,547,012	1,214,241,835
 Jumlah	 3,372,610,880	 13,814,070,869

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Pada tanggal 22 Desember 2010 dilakukan perubahan perjanjian atas sewa guna usaha Mesin LPG sehubungan dengan adanya tambahan obyek transaksi mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp. 4.071.488.652 dan nilai pembiayaan menjadi sebesar Rp. 9.289.793.086 sehingga rugi ditangguhkan atas transaksi tersebut secara keseluruhan berubah menjadi Rp. 230.559.417.

Tanah yang belum digunakan dengan luas 45.770m² yang berlokasi di Desa Bunder, Tangerang. Mesin yang belum digunakan di Balaraja, Tangerang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 88.558.950.000,- pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan berupa mesin LPG dan kendaraan. Semua aset sewa pembiayaan tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan kewajiban sewa pembiayaan.

Rincian hutang sewa pembiayaan terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
PT. Tifa Finance	1,998,782,357	983,730,938
 Jumlah hutang sewa pembiayaan	 1,998,782,357	 983,730,938

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10 ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Tahun 2017	657,360,000	-
Tahun 2016	688,880,000	-
Tahun 2015	981,355,016	-
Tahun 2014	-	1,022,412,000
Jumlah pembayaran sewa minimum pembiayaan	2,327,595,016	1,022,412,000
Dikurangi :		
Biaya pembiayaan masa datang	328,812,659	38,681,062
Nilai tunai sewa	1,998,782,357	983,730,938
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	984,791,215	983,730,938
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo lebih dari setahun	1,013,991,142	-

11 PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Bank BRI	22,840,141,061	23,637,932,286
Bank Jatim 1231 - Kredit Modal kerja	119,803,570,443	119,893,978,304
Bank Jatim 0351 - Kredit Modal Kerja Standby Loan	41,695,000,000	45,915,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	56,719,575,156	59,954,962,949
PT Bank Chinatrust Indonesia	5,626,930,910	7,276,434,062
Jumlah	246,685,217,570	256,678,307,601

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11 PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 27 tertanggal 26 Maret 2014 dibuat dihadapan Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) tanggal 14 Maret 2014 Nomor R.14-KCK/ADK/03/2014 sbb :

Plafond	:	Rp.28.000.000.000,-
Bunga	:	13.00% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	25 Maret 2015
Tujuan Penggunaan :		Tambahan modal kerja usaha PT.PICO Tbk atas order yang diterima dari "Pertamina dan Perusahaan swasta yang telah lama bekerja sama" dengan PT.PICO Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- Persediaan barang yang diikat secara fiducia senilai Rp.32.000.000.000,-
- Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp. 5.000.000.000,-.
- Tanah berikut gedung kantor 4 lantai yang terletak di Jl. Daan Mogot Km. 14 no. 700 seluas 2.093 M2 dengan SHGB No. 3917 dan SHGB No. 3703.
- Tanah kosong bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 7.070 m2 terletak di Jl.Industri Desa Bunder Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Banten No.00133 s/d 02 Juli 2031 a/n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk.
- Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama)

PT. Bank Jatim 0351

Berdasarkan Akte Perpanjangan Jangka Waktu Kredit nomor 156 tanggal 21 Nopember 2014, dibuat dihadapan Notaris Yatiningsih SH, MH, Notaris di Surabaya, perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Standby Loan dengan Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja Standby Loan tanggal 21 Nopember 2014 Nomor 052/1420/KRD sbb :

Plafond	:	Rp. 50.000.000.000,-
Bunga	:	12.75% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	22 Oktober 2015
Tujuan Penggunaan :		Tambahan modal kerja untuk kegiatan operasional pelaksanaan proyek pemerintah yang sedang dikerjakan dan atau proyek akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN,APBD Propinsi, dan APBD Kabupaten/Kota serta BUMN, BUMD yang sehat dan Swasta Bonafide yang diperoleh baik proyek fisik maupun pengadaan berdasarkan surat perintah kerja/kontrak kerja termasuk membiayai pembukaan Letter of Credit (L/C) import dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri SKBDN yang terkait dengan proyek yang dibiayai fasilitas kredit ini.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- Sebidang tanah seluas 790 m2 terletak di Jl. Raya Serang Km.19 No.58 Ds.Bojong Kec.Cikupa, sesuai SHM nomor 225, tanggal 21 Oktober 1997 atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp.1.680.000.000,-
- Sebidang tanah seluas 192 m2 diatasnya berdiri bangunan, terletak di Komp. Rasa Sayang Blok A NO. 8 RT.001 RW.008 Kel.Wijaya Kusuma, Kec.Grogol Petamburan, Jakarta Selatan sesuai SHM nomor 1329, tanggal 16 Agustus 2001 atas nama Ko Dandy yang diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp. 985.000.000,-
- Deposito senilai Rp.500.000.000,- di Bank Jatim Cabang atas nama Ko Dandy yang diikat gadai dan kuasa mencairkan sebesar Rp. 500.000.000,-
- Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp. 80.000.000.000,-.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT. Bank Jatim 1231

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 051/772/KRD tanggal 25 September 2013

Plafond	:	Rp. 120.000.000.000,-
Bunga	:	12.25% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	:	12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	:	25 September 2015
Tujuan Penggunaan	:	Untuk tambahan modal kerja operasional perusahaan.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah dan bangunan pabrik di Jl. Raya Cikupa Km.19 No.58 Desa Bojong Kec.Cikupa Kab.Tangerang sesuai dengan 9 (sembilan) SHGB No.13,14,15,16,17,18,19,28, dan 29 an. PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp.44.800.000.000,-
- b. Sebidang tanah dan bangunan pabrik di Jl.Gatot Subroto Km.4 No.700 Kelurahan Sangiang Jaya Kecamatan Jatiueung Kota Tangerang sesuai dengan 23 (dua puluh tiga) SHGB No.2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20,21,22,39 dan 40 an. PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp. 68.400.000.000,-
- c. 95 (sembilan puluh lima) unti mesin / peralatan pada pabrik yang terletak di Jl.Raya Cikupa Km.19 No.58 Desa Bojong Kec.Cikupa Kab.Tangerang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk.
- d. 152 (seratus lima puluh dua) unit mesin pada pabrik yang terletak di Jl.Gatot Subroto Km.4 No.700 Kelurahan Sangiang Jaya Kec.Jatiuwung Kota Tangerang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp.36.600.000.000,-
- e. Persediaan/stock barang a.n PT.Pelangi Indah Canindo Tbk antara lain : Hot Rolled Steel in Coil, Cold Rolled Steel inCoil, Tin Plate senilai Rp. 20.000.000.000,-
- f. Jaminan Perusahaan (*Company Guarantee*) dari PT.Citrajaya Perkasa Mulia.
- g. Jaminan Perusahaan (*Company Guarantee*) dari PT.Intipelangi Drumasindo.
- h. Jaminan Pribadi (*Personal Guarantee*) dari Ko Dandy.
- i. Hutang Pemegang Saham senilai Rp.22.000.000.000,-

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Chinatrust Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 26 November 2007 dari Tjoa Karina Juwita, SH, Notaris di Jakarta. Fasilitas Kredit diperpanjang berdasarkan Akta perubahan Atas Fasilitas Kredit No. 23 tanggal 05 November 2012 dibuat dihadapan Tjoa Karina Juwita,SH., Notaris di Jakarta, ("Perjanjian Fasilitas Kredit") dan akte Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No.39 tanggal 20 Agustus 2014, dibuat dihadapan Notaris Tjoa Karina Juwita SH, Notaris di Jakarta tersebut dan bermaksud untuk mengubah ketentuan dari Perjanjian Fasilitas Kredit sebagaimana diuraikan dalam syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan di bawah ini.

- a. Fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen sebesar Rp. 8.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan pada tgl.19 Agustus 2015.
- b. Pinjaman Jangka Pendek (Short term loan) sebesar Rp. 62.000.000.000,- (Enampuluh dua miliar rupiah) untuk jangka waktu kredit secara keseluruhan akan berakhir pada tanggal 19 Agustus 2015.
- c. Tingkat bunga sebesar 13,265% Per tahun.

Fasilitas Omnibus Line digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Short term loan) untuk merestrukturisasi Fasilitas Omnibus Line.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas seluruh cadangan-cadangan dan persediaan-persediaan baik yang telah ada maupun yang akan ada sebesar USD.1.000.000,-
- b. Hak tanggungan Peringkat Pertama atas Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Kertamukti, Kec.Cibitung, Kab.Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan Sertifikat Hak Milik No.13/Kertamukti, seluas 100.565m².
- c. Gadai atas 35.000.000. lembar saham PT.Pelangi Indah Canindo yang dimiliki oleh PT.Citrajaya Perkasamulia.
- d. Jaminan fidusia atas persediaan, mesin senilai Rp. 3.201.323.310,-
- e. Jaminan fidusia atas seluruh Cadangan-cadangan dan Persediaan -persediaan senilai Rp.60.000.000.000,-
- f. Jaminan perseorangan dari Dandy Ko (Direktur Utama)
- g. Jaminan dari PT.Intipelangi Drumasindo dan PT.Prajamita Internusa
- h. Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Pembangunan Pabrik Pembuatan Kaleng Minyak Pelumas, Kel.Lomanis, Kec.Cilacap Tengah,Kab.Cilacap,Provinsi Jawa Tengah seluas 16.470m².
- i. Hak tanggungan Peringkat Kedua atas Sebidang tanah dan bangunanyang terletak di Desa Kertamukti, Kec.Cibitung, Kab.Bekasi Provinsi Jawa Barat seluas 10.565m².

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/100773/U/100728 tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Limitit Gabungan maksimum sebesar US\$ 7.500.000 yang digunakan untuk melakukan impor dengan kredit berdokumen dan pinjaman impor, dan melakukan ekspor dengan pembiayaan piutang.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas barang persediaan sebesar US\$ 7.500.000
- b. Jaminan fidusia atas piutang sebesar US\$ 7.500.000
- c. Jaminan perseorangan sebesar US\$ 7.5000.000 dari Dandy Ko (Direktur Utama)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

12 HUTANG USAHA

Akun ini merupakan rincian hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa, yang terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<i>Pihak Ketiga</i>		
PT Essar Indonesia	768,462,998	959,932,507
PT Inkote Indonesia	4,521,118,696	3,999,396,437
PT Krakatau Steel	1,664,227,557	3,048,196,250
PD Surya Baru	3,768,568,540	1,599,563,350
PT Enomoto Srikandi Industries	532,466,000	547,518,125
PT Alam Semesta	514,498,870	361,258,595
PT.Cemani Toka	274,330,100	-
PT. Sonoco	-	103,451,040
PT. Erijo Bersaudara	875,986,761	875,986,761
PT. Kupu Ayu	161,372,260	109,442,475
PT. Bina Adi Daya	143,326,801	-
PT.Global Inti Makmur	152,089,654	-
PT.Sama Berkat	142,907,908	-
PT.Bakri	116,339,600	-
PT.Jawara Utama Abadi	105,868,840	-
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp. 100.000.000,-	244,724,584	176,388,794
	13,986,289,169	11,781,134,334
<i>Pihak-pihak yang berelasi:</i>		
PT Prajamita Internusa	3,272,885,509	3,272,885,509
	3,272,885,509	3,272,885,509
	17,259,174,678	
J u m l a h	17,259,174,678	15,054,019,843

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Rupiah	17,122,144,508	14,817,575,251
Dollar Amerika Serikat	137,030,170	236,444,592
J u m l a h	17,259,174,678	15,054,019,843

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

12 HUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
0 - 30 hari	7,523,694,026	2,208,589,462
31 - 60 hari	4,394,943,207	2,822,588,521
61 - 90 hari	3,268,256,767	3,828,981,371
91 - 120 hari	1,069,902,000	1,961,199,603
> 120 hari	1,002,378,678	4,232,660,886
J u m l a h	<u><u>17,259,174,678</u></u>	<u><u>15,054,019,843</u></u>

13 HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pembelian suku cadang	164,985,541	35,103,409
Pembelian peralatan dan perlengkapan	94,034,634	114,609,677
Karyawan	586,396,000	651,896,000
Lainnya	780,281,595	910,743,114
J u m l a h	<u><u>1,625,697,770</u></u>	<u><u>1,712,352,200</u></u>

14 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Gaji dan upah	212,522,387	156,477,636
Listrik dan air	519,402,427	416,556,410
Biaya lainnya	183,179,277	210,400,923
J u m l a h	<u><u>915,104,091</u></u>	<u><u>783,434,969</u></u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pajak Kini	610,803,185	3,381,536,806
Pajak Tangguhan	201,382,607	905,921,060
J u m l a h	812,185,793	4,287,457,866

b. Hutang pajak

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pajak penghasilan pasal 21	61,096,954	58,296,435
Pajak penghasilan pasal 23	3,190,486	1,389,000
Pajak penghasilan pasal 25	213,413,715	213,413,715
Pajak penghasilan pasal 29	13,157,531	242,844,719
Pajak Final Pasal 4 (2)	242,844,719	6,207,497
J u m l a h	533,703,405	522,151,366

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Laba sebelum taksiran pajak	4,974,529,362	20,441,074,234
Beda waktu		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(432,283,343)	(5,187,400,111)
Bunga sewa pembiayaan	65,129,494	264,347,425
Imbalan pasca kerja	647,476,407	3,206,156,636
Pembayaran sewa pembiayaan	(1,085,852,988)	(1,906,788,189)
J u m l a h	<u>(805,530,430)</u>	<u>(3,623,684,239)</u>
b. Hutang pajak	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Beda tetap		
Jaminan sosial tenaga kerja	198,290,690	175,883,707
Representasi	193,000,581	429,571,147
Pajak dan denda pajak	2,769,621	(20,983,449)
Promosi	31,075,200	66,377,970
Iuran dan Sumbangan	26,074,535	115,126,941
Pendapatan yang sudah dibayar PPh final	(2,147,721,695)	(3,953,552,872)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(29,275,123)	(103,666,214)
J u m l a h	<u>(1,725,786,191)</u>	<u>(3,291,242,770)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak laba fiskal	<u>2,443,212,741</u>	<u>13,526,147,225</u>
Taksiran pajak penghasilan	610,803,185	3,381,536,806
Dikurangi pajak dibayar dimuka :		
- PPh 22	885,000	1,062,047,639
- PPh 23	6,067,134	39,940,313
- PPh 25	640,241,145	2,036,704,135
Jumlah	<u>647,193,279</u>	<u>3,138,692,087</u>
Jumlah (lebih) kurang bayar PPh 29 (badan)	<u>(36,390,094)</u>	<u>242,844,719</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

15 PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25%)		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(108,070,836)	(1,296,850,028)
Bunga sewa guna usaha	16,282,374	66,086,856
Imbalan pasca kerja	161,869,102	801,539,159
Pembayaran sewa guna usaha	(271,463,247)	(476,697,047)
 Jumlah	 (201,382,607)	 (905,921,060)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Aset pajak tangguhan awal periode	(369,522,764)	536,398,296
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(201,382,607)	(905,921,060)
Aset pajak tangguhan akhir periode	(570,905,371)	(369,522,764)

16. HUTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman kepada Hammond Holding Limited ("Hammond"), Pemegang saham, sebesar Rp. 35.810.398.545 per 31 Maret 2015 dan Desember 2014.

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Modal Kerja antara Perusahaan dengan Hammond pada tanggal 1 Desember 2014 dan setiap tahun diperbaharui, Hammond memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimal sebesar Rp. 39 Milyar yang bisa ditarik atau dilunasi sebagian atau seluruhnya sewaktu-waktu berdasarkan kondisi keuangan Perusahaan dan tidak dijamin.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada 31 Maret 2015 dan tahun 2014 masing-masing sejumlah 360 karyawan dan 341 karyawan.

Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menggunakan metode Projected-unit-Credit oleh Aktuaris Independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

	31 Desember 2014
Jumlah karyawan	272 Orang
Usia normal pensiun	55 Tahun
Tingkat suku bunga per tahun	8,00%
Tingkat kenaikan upah per tahun	8,00 %
Tingkat pengunduran diri karyawan	18.00%

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Beban jasa kini	1,359,193,978
Beban bunga	1,861,070,765
Amortisasi biaya jasa lalu	96,716,512
Laba aktuarial	-
Biaya Pesangon	835,442,772
Kurtailmen dan Penyelesaian	(946,267,391)
J u m l a h	3,206,156,636

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014
Beban jasa kini	1,359,193,978
Beban bunga	1,861,070,765
Amortisasi biaya jasa lalu	96,716,512
Laba (rugi) aktuarial	(110,824,619)
Jumlah	3,206,156,636

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2014
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	21,208,432,395
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	3,206,156,636
Pembayaran manfaat imbalan kerja pada tahun berjalan	(1,307,204,264)
	-
Liabilitas pada akhir tahun	23,107,384,767

Manajemen berpendapat bahwa saldo akun estimasi liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah cukup memadai untuk menutup liabilitas yang mungkin terjadi sehubungan dengan pelaksanaan undang-undang ketenagakerjaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp. 522.905.000.000,- (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Berdasarkan surat PT Ficomindo (Biro Administrasi Efek) tanggal 6 April 2015 dan tanggal 6 Januari 2015 komposisi pemegang saham per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh		Kepemilikan
	Saham	Nilai nominal	%
Hammond Holdings Limited	432,875,000	99,561,250,000	76.2%
PT Citrajaya Perkasamulia	69,063,000	15,884,490,000	12.2%
PT Saranamulia Mahardhika	32,400,000	7,452,000,000	5.7%
Tjiptadi	242,500	55,775,000	0.0%
Ko Dandy	142,500	32,775,000	0.0%
So Helen Susilowati	80,000	18,400,000	0.0%
Masyarakat	33,572,000	7,721,560,000	5.9%
J u m l a h	568,375,000	130,726,250,001	100%

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 yang terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Penjualan		
Lokal	177,247,462,056	178,034,340,480
Ekspor	-	1,957,725,000
	<u>177,247,462,056</u>	<u>179,992,065,480</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	-	(1,000,000)
Return penjualan	(33,012,000)	-
	<u>(33,012,000)</u>	<u>(1,000,000)</u>
J u m l a h	<u>177,214,450,056</u>	<u>179,991,065,480</u>

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Steel drum	98,933,727,890	103,057,900,128
LPG tank	34,843,200,000	37,518,020,235
Komponen drum dan LPG tank	33,493,289,558	28,551,615,894
Metal Printing	5,314,833,342	5,513,820,975
General can	1,678,895,000	1,355,060,000
Pail can	2,670,407,460	3,849,566,229
Lain-lain	280,096,806	146,082,019
	<u>177,214,450,056</u>	<u>179,992,065,480</u>
Dikurangi		
Potongan penjualan	-	(1,000,000)
	-	(1,000,000)
Jumlah	<u>177,214,450,056</u>	<u>179,991,065,480</u>

	Persentase	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Pihak ketiga	52,08% dan 53,5%	92,287,172,502	96,295,325,870
Pihak-pihak yang berelasi	47,92% dan 46,5%	84,927,277,554	83,695,739,610
		<u>177,214,450,056</u>	<u>179,991,065,480</u>

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Persentase	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PT Pertamina (Persero)	25,86% dan 25,9%	45,822,796,429	46,564,343,930
PT Intipelang Drumasindo	40,12% dan 46,5%	71,093,604,662	83,695,739,610
		<u>116,916,401,091</u>	<u>130,260,083,540</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 yang terdiri dari:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Persediaan Bahan baku dan pembantu, awal tahun	232,661,564,039	225,970,020,768
Pembelian	119,814,196,187	149,395,168,497
Bahan tersedia dipakai	352,475,760,226	375,365,189,265
Persediaan Bahan baku dan pembantu, akhir tahun	(211,243,278,696)	(232,661,564,039)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	141,232,481,530	142,703,625,226
Upah langsung	1,125,938,972	2,167,428,938
Beban produksi tidak langsung	7,576,848,650	9,853,342,787
Jumlah beban produksi	149,935,269,152	154,724,396,951
Persediaan barang dalam proses, awal tahun	12,644,540,383	24,395,516,426
Koreksi persediaan bahan baku usang	-	-
	12,644,540,383	24,395,516,426
Persediaan barang dalam proses, akhir tahun	(22,247,537,229)	(12,644,540,383)
Jumlah beban pokok produksi	140,332,272,306	166,475,372,994
Persediaan barang jadi, awal tahun	21,530,862,353	9,263,191,982
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(8,400,948,640)	(21,530,862,353)
Beban pokok penjualan	153,462,186,019	154,207,702,623

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
PT Intipelangi Drumasindo	50,248,984,812	48,235,583,036
PT Multi Altek Unggul	15,719,790,169	35,500,000,000
PT Krakatau Steel	18,387,174,130	14,441,928,500
PT Essar Indonesia	10,602,954,417	20,508,286,156
Lain lain	24,855,292,659	30,709,370,805
	119,814,196,187	149,395,168,497

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Penyusutan	3,129,205,005	3,165,919,075
Gaji	2,132,942,985	3,118,971,755
Listrik, air dan gas	1,407,724,847	2,393,062,979
Perlengkapan	151,829,155	673,511,075
Pemeliharaan dan perbaikan	409,584,277	257,784,692
Jaminan sosial tenaga kerja	158,852,636	120,604,425
Cetakan	76,671,452	7,918,279
Asuransi pabrik	110,038,293	115,570,507
J u m l a h	7,576,848,650	9,853,342,787

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Beban Penjualan		
Pengiriman dan pengepakan	1,326,073,455	2,196,213,990
Sertifikat tabung LPG	23,057,082	384,602,000
Penagihan	31,800,000	190,636,000
Promosi	31,075,200	-
Lain-lain	4,542,860	6,344,550
Jumlah	<u>1,416,548,597</u>	<u>2,777,796,540</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	1,551,932,591	1,566,648,737
Pesangon Karyawan	647,476,407	-
Administrasi provisi bank	198,842,890	55,447,289
Penyusutan aset tetap	247,547,012	310,839,345
Pajak penghasilan pasal 21	177,171,242	184,020,296
Kesejahteraan karyawan	-	240,086,121
Transportasi perjalanan dinas	82,597,799	72,921,056
Komunikasi	55,683,457	55,649,971
Pajak bumi dan bangunan	71,854,317	
Pemeliharaan dan perbaikan	79,078,600	76,476,310
Profesional	11,000,000	15,250,000
Listrik dan air	71,137,301	68,131,200
Alat tulis kantor	65,704,463	69,372,035
Perijinan	20,973,000	83,578,500
Administrasi perusahaan pabrik	63,276,000	103,776,000
Representasi	193,000,581	40,518,049
Iuran sumbangan	26,074,535	19,717,800
Jaminan sosial tenaga kerja	39,438,054	20,283,786
Asuransi	17,789,094	7,503,118
Latihan dan pendidikan	3,200,000	6,100,000
Jumlah	<u>3,623,777,343</u>	<u>2,996,319,613</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>5,040,325,940</u>	<u>5,774,116,153</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan istimewa

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah perusahaan yang sebahagian pengurus dan manajemnya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung . Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Aset tetap tanah milik PT Prajamita internusa ikut menjadi bagian dari jaminan kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

Hammond Holding Limited adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	Persentase dari nilai aset	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo piutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	8,2% dan 7.99%	50,385,352,433	49,412,984,683
PT Prajamita Internusa	3,4% dan 1.23%	18,653,415,270	23,109,400,823
Jumlah		69,038,767,703	72,522,385,506
Saldo piutang lain-lain			
PT Inti Pelangi Drumasindo	9,91% dan 9.71%	60,664,681,965	60,240,440,686
PT Prajamita Internusa	1,12% dan 1,10%	6,884,126,585	6,884,126,585
Jumlah		67,548,808,550	67,124,567,271

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	<u>Persentase dari nilai kewajiban dan</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo hutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	0,05%	-	4,008,695,088
Jumlah		<u>-</u>	<u>4,008,695,088</u>
Saldo hutang lain-lain			
Hammon Holding Limited	5,83% dan 5,71%	<u>35,810,398,545</u>	<u>35,810,398,545</u>
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi penjualan produk			
	<u>Persentase dari nilai penjualan bersih</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Inti Pelangi Drumasindo	40,1% dan 47,52%	71,093,604,662	329,972,535,575
PT Prajamita Internusa	66,0% dan 13,9%	23,833,672,892	96,268,942,734
Jumlah		<u>94,927,277,554</u>	<u>426,241,478,309</u>

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pembelian bahan baku dan pembantu

	<u>Persentase dari nilai pembelian bersih</u>	<u>31 Maret 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT IntiPelangi Drumasindo	41,9% dan 31,58%	50,248,984,812	202,426,494,140
PT Prajamita Internusa	13,1% dan 0,53%	-	545,087,925
Jumlah		<u>50,248,984,812</u>	<u>202,971,582,065</u>

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya yang dilakukan dengan pihak ketiga.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan lokasi pabrik di Cimone, Cikupa, Balaraja, Cilacap.

Dasar penetapan harga segmen adalah berdasarkan ikatan kontrak order penjualan dengan berbagai pelanggan pihak ketiga. Masa kontrak berdasarkan konfirmasi order dengan jangka waktu satu hingga empat bulan. Transaksi penjualan antar segmen berdasarkan pada nilai harga pokok.

Segmen aset meliputi kas dan setara kas, piutang persediaan, pembayaran dimuka, aset tetap, dan aset pajak tangguhan serta aset tidak lancar lainnya.

Kewajiban segmen meliputi kewajiban jangka pendek berupa hutang dagang, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan kewajiban tidak lancar. Pembiayaan barang modal berupa penambahan aset tetap bangunan pabrik, mesin dan perlengkapan pabrik, kendaraan, inventaris kantor dan aset tidak berwujud.

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang pembelian aset tetap, hutang sewa pembiayaan, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman dari pemegang saham.

Risiko-risiko utama yang mungkin timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko nilai tukar, resiko kredit dan resiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan mengelola resiko-resiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Resiko Suku Bunga

Resiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi serta pembiayaan aset tetap. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas resiko suku bunga. Untuk meminimalkan resiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Nilai Tukar

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing terjadikarena beberapa transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku padaperusahaan-perusahaan tertentu serta pembelian aset tetap mesin dari luar negeri, terutama china yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan akan menghadapi resiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam ha ljumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini perusahaan tidak mengimplemantasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju perubahan pertukaran mata uang asing karena menganut prinsip hedging secara alami. Dengan prinsip ini, Perusahaan melakukan transaksi dengan mata uang asing hanya untuk keperluan pembelian bahan baku impor (seperti: tinplate) yang disertai dengan penjualan hasil produksi atas bahan baku tersebut dalam denominasi mata uang asing. Untuk pembelian produk yang berasal dari bahan baku dalam negeri dengan denominasi dalam Rupiah (seperti: HRC dan CRC) dan penentuan harga jual juga dalam rupiah. Kebijakan ini dikecualikan terhadap pembelian impor atas belanja modal.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing :

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Dalam mata uang	Mata Uang Asing	Setara dengan Rupiah	Setara dengan Rupiah
Aset				
Kas	USD	-		-
Bank	USD	22,520.25	294,654,951	952,339,970
Bank	AUD	832.10	8,322,380	8,550,717
Bank	EUR	1,002.50	14,200,172	15,284,603
Deposito	USD	29,635.00	2,311,931,304	111,960,000
Piutang usaha	USD	72,058.82	938,841,998	943800159
Jumlah		126,048.67	3,567,950,805.00	2,031,935,449
Liabilitas				
Hutang usaha	USD	13,660.80	137,030,170	201,058,618
Jumlah aset, bersih		112,387.87	3,430,920,635.00	1,830,876,831.00

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Kredit

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan untuk mengurangi kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Resiko Kredit (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha bersih akan dapat ditagih. Perusahaan mengendalikan kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang mungkin terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun. Apabila Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan sehingga dianggap tidak tertagih maka beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

Dibawah ini disajikan eksposur posisi keuangan yang terkait resiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	Maret 2015		Tahun 2014	
	Bruto	Bersih	Bruto	Bersih
Piutang usaha	102,734,468,542	102,734,468,542	101,192,474,458	101,192,474,458
Piutang lain-lain	67,629,095,050	67,629,095,050	67,205,841,871	67,205,841,871
Uang muka pembelian	27,134,806,903	27,134,806,903	29,560,954,918	29,560,954,918
Jumlah	<u>197,498,370,495</u>	<u>197,498,370,495</u>	<u>197,959,271,247</u>	<u>197,959,271,247</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya

Dalam pengelolaan resiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Dibawah ini disajikan tabel perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	4,864,880,604	4,864,880,604	3,309,483,704	3,309,483,704
Piutang usaha	102,734,468,542	102,734,468,542	101,192,474,458	101,192,474,458
Piutang lain-lain	67,629,095,050	67,629,095,050	67,205,841,871	67,205,841,871
Uang muka pembelian	32,847,350,910	32,847,350,910	29,560,954,918	29,560,954,918
J u m l a h	208,075,795,106	208,075,795,106	201,268,754,951	201,268,754,951
Liabilitas keuangan				
Hutang bank	246,685,217,570	246,685,217,570	256,678,307,601	256,678,307,601
Hutang usaha	17,259,174,678	17,259,174,678	15,054,019,843	15,054,019,843
Hutang lain-lain	1,625,697,770	1,625,697,770	1,712,352,200	1,712,352,200
Beban YMH dibayar	1,448,807,496	1,448,807,496	783,434,969	783,434,969
Hutang pemegang saham	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545	35,810,398,545
J u m l a h	302,829,296,059	302,829,296,059	310,038,513,158	310,038,513,158

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015, 2014 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN *(lanjutan)*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk asumsi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang muka pembelian, hutang usaha, hutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan kurang dari satu tahun atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Nilai wajar hutang bank, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- c. Nilai wajar hutang pemegang saham dinilai dengan nilai tercatat karena tidak memiliki ketidakpastian tanggal jatuh tempo dan arus kas masa depan dengan saldo yang berfluktuasi dan tidak berbunga. Hutang pemegang saham dinyatakan sebagai hutang sub ordinasi atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta disepakati diperhitungkan biaya bunga yang dimulai setelah pelunasan fasilitas kredit tersebut dan hutang berjangka waktu (catatan No. 9, 14).

26 PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 20 Maret 2015 yang telah diselesaikan pada tanggal 25 April 2015.